

HUBUNGAN KONDISI FISIK LINGKUNGAN RUMAH DENGAN KEJADIAN TB PARU (STUDI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GAYAM KABUPATEN BOJONEGORO)

DENISYA AZAHRA- 25000120140185
2024-SKRIPSI

Tuberkulosis paru (TBC/TB paru) merupakan suatu penyakit yang berpotensi menginfeksi paru, menular dari satu penderita ke orang sehat di sekitarnya dan disebabkan oleh adanya infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Pada tahun 2023 kasus TB Paru kembali meningkat menjadi 809.000 kasus, hal tersebut tercatat sebagai kasus TB Paru tertinggi sepanjang tahun 2022 dan 2023. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi hubungan antara kondisi fisik rumah dengan kejadian Tuberkulosis Paru di wilayah kerja Puskesmas Gayam Kabupaten Bojonegoro. Penelitian ini merupakan studi analitik observasional dengan menggunakan desain *case control*. Subjek penelitian ini berjumlah 74 responden yang terdiri dari 37 kelompok kasus dan 37 kelompok kontrol. Data dikumpulkan dengan mengamati kondisi fisik lingkungan rumah dan wawancara dengan kuesioner. Data penelitian dilakukan analisis statistik dengan menggunakan uji *chi-square* dan ditemukan bahwa variabel kepadatan hunian (*p-value* = 0,493) , luas ventilasi (*p-value* = 0,036 ; OR = 3,056), jenis lantai (*p-value* = 1,000 ; OR = 1,120), dan jenis dinding (*p-value* = 0,341 ; OR = 1,771). Kesimpulan dari penelitian ini yaitu terdapat hubungan antara variabel luas ventilasi dengan kejadian Tuberkulosis Paru di wilayah kerja Puskesmas Gayam.

Kata Kunci : Lingkungan rumah, tuberkulosis paru